

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung*” ini ditulis oleh Latifatul Hanik Barokah, jurusan Perbankan Syariah, NIM 1741143194 dengan dosen pembimbing Ahmad Budiman, M.SI.

Akad murabahah merupakan akad transaksi jual beli dengan menyebutkan harga asal suatu barang dan keuntungan yang diperoleh penjual atas dasar kesepakatan antara penjual dan pembeli. Seiring perkembangan zaman, dalam pelaksanaannya akad murabahah juga digunakan untuk pembiayaan modal usaha. Seperti yang diterapkan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung? (2) Mengapa Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung menggunakan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha?

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah dengan metode pendekatan kualitatif dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dalam proses pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan temuan penelitian ini menggunakan triangulasi. Kemudian menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) Pelaksanaan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung menyertakan akad wakalah. Dan dalam pelaksanaan akad *murabahah* pada produk pembiayaan modal usaha di BMT Istiqomah belum sepenuhnya memenuhi ketentuan syari’ah. Hal ini dikarenakan ada beberapa aspek syarat-syarat yang tidak sesuai dengan hukum Islam, diantaranya berkaitan dengan obyek atau barang yang diperjual-belikan pada pembiayaan modal usaha di BMT Istiqomah masih belum jelas hal ini karena proses transaksi beralih antara nasabah dengan *supplier*, sehingga memungkinkan nasabah apakah benar-benar membelanjakan dana pembiayaan tersebut untuk membelikan barang atau tidak. Selain itu adanya pengawasan yang kurang, diantaranya tidak adanya laporan hasil pembelian barang oleh nasabah. (2) BMT Istiqomah menggunakan akad murabahah untuk modal usaha dikarenakan akad murabahah mudah diterapkan pada masyarakat tidak rumit, Masyarakat belum siap apabila ada akad semacam syirkah atau mudharabah, Dengan akad jual beli BMT Istiqomah terbebas dari unsur riba dan BMT Istiqomah belum bisa menggunakan akad lain dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistem syariah.

Kata Kunci: Akad Murabahah, Pembiayaan Modal Usaha, BMT

ABSTRACT

Thesis entitled "Analysis of Murabahah Contract implementation for Business Capital at Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung" was written by Latifatul Hanik Barokah, Perbankan Syariah departement, NIM 1741143194, Adviser Ahmad Budiman, M.SI.

Murabahah is a contract of sale and purchase transaction by mentioning the price of the origin of an item and the profit obtained by the seller based on agreement between the seller and the buyer. Along with the times in implementation murabahah contract is also used to business capital financing as applied in BMT Istiqomah Karangrejo.

The research problem of this research are: (1) How the implementation of murabahah contract for business capital financing in Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung? (2) Why Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung uses murabahah contract for business capital financing?

In this research, the methodology that used is qualitative approach and the analysis method used is descriptive analysis. The data that used is primary and secondary data. The process of taking data used observation, interview, and documentation. The authenticity checking of this research used triangulation. Then analyze and take the conclusion from the data.

Based on the results of the research, it is known that (1) the implementation of murabahah contract for business capital financing in BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung in the implementation of murabahah contract on the business capital financing in BMT Istiqomah include wakalah. The implementation of murabahah contract has not fully complied with the syari'ah requirements. This is because there are some aspects of conditions that are not in accordance with Islamic law, among others, relating to objects or goods traded on business capital financing in BMT Istiqomah still not clear this is because the transaction process switches between customers with suppliers. So as to enable the customer whether to really spend and financing it to buy goods or not. In addition there is less supervision, including the absence of reports on the purchase of goods by customers. (2) BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung used murabahah contract for business capital, because murabahah contract is easy applied to society is not complicated, society not ready if there is a contract like syirkah or mudharabah, With contract of buying and selling BMT Istiqomah free from element of usury and BMT Istiqomah has not been able to use other contracts due to lack of public knowledge about the sharia system.

Keyword : Murabahah Contract, Business Capital Financing, BMT